



DRHPM
UNIVERSITAS PADJADJARAN

**PEDOMAN HIBAH
PENGABDIAN
KEPADA
MASYARAKAT
(PPM)
UNIVERSITAS
PADJADJARAN
2026**

UNPAD BERDAMPAK



TIM PENYUSUN

Direktorat Riset, Hilirisasi, dan Pengabdian pada Masyarakat

Pedoman Hibah Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Padjadjaran
Tahun 2026

Diterbitkan oleh:
Universitas Padjadjaran

drhpm.unpad.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya **Buku Pedoman Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Padjadjaran Tahun 2026/2027**. Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Padjadjaran.

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya menjadi wujud hilirisasi hasil riset dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan humaniora untuk menjawab kebutuhan serta permasalahan riil masyarakat, akan tetapi masalah yang teridentifikasi pada saat pengabdian masyarakat dapat dijadikan bahan untuk membangun penelitian. Melalui program “**Unpad Berdampak**”, berbagai temuan permasalahan dalam kegiatan PPM, seperti keterbatasan pelaku UMKM dalam melakukan diversifikasi usaha, dapat dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya serta merumuskan solusi yang tepat berbasis kajian ilmiah. Dengan demikian, PPM berperan tidak hanya dalam penerapan hasil penelitian, tetapi juga dalam mendorong lahirnya penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pedoman ini memuat kebijakan umum, skema pengabdian masyarakat, tema prioritas pengabdian, kriteria dan mekanisme pengusulan, proses seleksi, pendanaan, serta luaran yang ditargetkan. Tema-tema PPM diarahkan untuk mendukung agenda pembangunan nasional dan daerah, termasuk ketahanan pangan, ketahanan kesehatan, ketahanan energi, ketahanan maritim, digital dan pengembangan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, program ini diharapkan mampu memperkuat peran Unpad sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam pembangunan masyarakat. Pelaksanaan PPM juga didorong untuk terintegrasi dengan berbagai program pemerintah daerah, kementerian, dan mitra industri. Masyarakat sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan program yang berdampak, berkelanjutan dan terukur.

Terbitnya pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan tata kelola program pengabdian kepada masyarakat yang lebih akuntabel, transparan, dan berorientasi pada dampak (*impact oriented*), tanpa mengurangi kreativitas dan inovasi para pengusul. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan pedoman ini. Semoga Buku Pedoman Hibah PPM ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam mewujudkan pengabdian yang unggul, inklusif, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Jatinangor, 2026

Rektor,

Arief Sjamsulaksan Kartasasmit

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
DAFTAR TABEL	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Rasionalisasi Kegiatan.....	10
1.3 Tujuan Pelaksanaan	10
1.4 Implementasi PPM Unpad Berdampak.....	10
BAB 2. PENGABDIAN MASYARAKAT	13
2.1 Tema Pengabdian Masyarakat.....	13
2.2.1 Ketahanan Pangan	13
2.2.2 Ketahanan Kesehatan	13
2.2.3 Ketahanan Energi.....	14
2.2.4 Ketahanan Maritim.....	15
2.2.5 Digital.....	16
2.2.6 Pengembangan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan.....	16
2.2 Skema Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
2.2.1 Penugasan Fakultas/Sekolah	18
2.2.1.1 Skema Penerapan TTG	19
2.2.1.2 Skema Desa Binaan	22
2.2.1.3 Skema Pengembangan UMKM/BUMDes.....	25
2.2.2 Skema Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRHPM).....	28
2.2.2.1 Skema Kebencanaan.....	29
2.2.2.2 Skema PMKI	31
2.2.2.3 Skema PPM Internasional	34
2.2.2.4 Skema Ekspedisi Patriot	37
2.3 Linimasa Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD Berdampak 2026	41

BAB 3. Penutup.....	42
3.1 Laporan tahunan.....	42
3.2 Penutup.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
Gambar 2. Linimasa Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD berdampak 2026	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pernyataan Ketua Pengusul.....	43
Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya	44
Lampiran 3. Surat Keterangan Pelaksanaan Observasi.....	46
Lampiran 4. Format Catatan Harian	47
Lampiran 5. Format Laporan Kemajuan	48
Lampiran 6. Format Surat Pernyataan Mitra	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang Lingkup Implementasi PPM Unpad Berdampak	11
Tabel 2. Penilaian Proposal Penerapan TTG.....	20
Tabel 3. Penilaian Proposal Desa Binaan	23
Tabel 4. Penilaian Proposal Pengembangan UMKM/BUMDES.....	26
Tabel 5. Penilaian Proposal Kebencanaan	30
Tabel 6. Penilaian Proposal PPM Internasional	35

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang terikat dalam Tridharma perguruan tinggi, yang ketiga aspek tersebut harus dilandasi dengan inovasi. PPM merupakan wujud konkret dari penerapan ilmu (*axiology*) yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feedback*). Apabila dilaksanakan secara baik, sistematis, dan konsisten sesuai dengan rencana strategis, PPM tidak hanya berkontribusi pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa, tetapi juga dapat menghasilkan luaran yang menjadi dasar advokasi kebijakan, penguatan sistem, dan kontribusi terhadap perumusan regulasi. Sebagai contoh, program penghijauan di suatu wilayah perkotaan atau peningkatan kapasitas usaha berbasis masyarakat dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan, termasuk dukungan terhadap skema pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). PPM turut memperkuat sinergi antara pendidikan, penelitian, dan kebijakan publik yang berlandaskan pada Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran, yaitu “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”.

Secara teoritis dan praktis, PPM dapat dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait (multidisiplin), dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam ikatan kerja sama pelaku keilmuan. Secara praktis, PPM bersifat umum, artinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang lingkup dan kondisi masyarakat, baik di perkotaan (*urban community*), di pedesaan (*rural community*), maupun di wilayah dengan karakteristik desa-kota.

PPM harus dilaksanakan dengan terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga menghasilkan luaran (*outcome*) yang jelas dan terukur bagi lembaga pendidikan tinggi dan mencapai tujuan dari implementasi PPM itu sendiri yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan arah tujuan pembangunan. Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan tinggi, PPM wajib mengadaptasi teknologi pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berasal dari pengembangan keilmuan sehingga PPM yang dilaksanakan dapat terencana, konsisten, dan berkelanjutan sebagai prasyarat bagi terbangunnya masyarakat yang berdaya dan mandiri. Sehingga, manfaat PPM tidak hanya dirasakan oleh perguruan tinggi, namun juga bagi masyarakat umum. Implementasi PPM dapat dilakukan secara mandiri atau melalui kerja sama dengan mitra atau stakeholders.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Padjadjaran (Unpad) memberikan hibah Pengabdian pada Masyarakat “Unpad Berdampak”. PPM Unpad Berdampak merupakan hibah ppm yang didasari pemikiran bahwa setiap fakultas/sekolah di lingkungan Unpad memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu interdisiplin dan pengembangan road map penelitian, yang kemudian diintegrasikan dalam Tridharma perguruan tinggi. Program ini memfasilitasi seluruh fakultas/sekolah di lingkungan Unpad untuk merancang dan mengembangkan program dan kegiatan PPM sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan nasional dan internasional. Hibah PPM Unpad Berdampak dilaksanakan dalam jangka waktu selama dua tahun secara konsisten dan berkelanjutan pada desa-desa binaan Unpad atau lokasi lain yang sesuai dengan prioritas Unpad atau fakultas terkait.

1.2 Rasionalisasi Kegiatan

PPM yang telah dijalankan saat ini sesungguhnya telah banyak melibatkan peran aktif dosen dan mahasiswa serta telah memberikan dampak positif bagi Unpad. Namun, masih terdapat kendala berupa belum adanya parameter pengukur keberhasilan kegiatan PPM, baik secara internal maupun nasional. Hingga saat ini, output atau luaran kegiatan PPM umumnya berupa publikasi pada jurnal, baik jurnal nasional ber-ISSN, jurnal nasional terakreditasi SINTA, serta publikasi pada prosiding seminar. Luaran tersebut menjadikan luaran PPM sama seperti luaran penelitian, sementara keberhasilan PPM sejatinya merupakan keberhasilan memberdayakan dan memandirikan masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapan model rekayasa sosial yang dihasilkan oleh institusi yang memberdayakan. Hal inilah yang disebut proses integrasi internalisasi dan institusionalisasi, yakni melekatkan atribut Unpad dengan atribut masyarakat, serta menjembatani gap antara Universitas dengan masyarakat. PPM Unpad Berdampak diharapkan melahirkan inovasi bagi pelaksanaan PPM oleh civitas akademik Unpad untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat secara lebih luas, agar luaran yang dicapai tidak hanya berfokus pada publikasi, namun menjadikan aksi PPM yang dilakukan oleh Unpad dapat diakui dan melekat dalam keberdayaan serta kemandirian masyarakat, khususnya masyarakat pada wilayah yang ditentukan.

1.3 Tujuan Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan Hibah PPM “**Unpad Berdampak**” adalah:

- a. Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat;
- b. Menynergikan program dan kegiatan seluruh fakultas di lingkungan Unpad sehingga mengacu kepada keunggulan perguruan tinggi agar mampu menjawab isu regional dan lokal;
- c. Menynergikan hasil penelitian dengan masyarakat dan lokasi PPM, sehingga inovasi yang akan diaplikasikan tepat sasaran;
- d. Meningkatkan keberdayaan masyarakat di wilayah binaan Unpad pada berbagai dimensi pembangunan antara lain pangan, kesehatan, energi, maritim, digital, dan ekonomi inklusif & berkelanjutan.
- e. Membangun kolaborasi dan sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta sektor industri dan UMKM dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah, peningkatan kapasitas usaha masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.
- f. Adanya progres pada setiap lokasi yang telah dilakukan kegiatan PPM.

1.4 Implementasi PPM Unpad Berdampak

Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Padjadjaran dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan oleh *United Nations*. Kerangka ini menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan guna memastikan kontribusi yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Setiap kegiatan PPM wajib menetapkan paling sedikit satu tujuan SDGs yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra berdasarkan analisis situasi dan potensi wilayah. Kesesuaian antara permasalahan, solusi, dan tujuan SDGs yang dipilih harus dijelaskan secara

eksplisit dalam proposal dan laporan akhir. Ruang lingkup implementasi PPM Unpad Berdampak dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ruang Lingkup Implementasi PPM Unpad Berdampak

Goals SDG	Topik
SDG 1 - Tanpa Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Kewirausahaan masyarakat • Inkubasi UMKM (UMKM Makanan & Minuman skala mikro) • Digitalisasi bisnis • Kewirausahaan sosial • Penguatan kapasitas manajerial dan keberlanjutan usaha
SDG 2 - Tanpa Kelaparan	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi dan pendampingan makanan halal dan aman (membantu menyiapkan persiapan sertifikasi halal) • Ketahanan pangan lokal • Pertanian berkelanjutan • Urban farming • Jejaring petani • Produksi pangan berbasis komunitas
SDG 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi kesehatan • Hygiene dan sanitasi, gizi dan stunting • Keluarga berencana, olahraga dan aktivitas fisik, kesehatan lansia
SDG 4 - Pendidikan Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi masyarakat • Edukasi luar kampus • Kuliah tematik, demonstrasi pembelajaran, pendampingan sekolah dan komunitas
SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan air berkelanjutan • Sanitasi desa • Pengolahan limbah rumah tangga • Konservasi air • Perilaku hidup bersih dan sehat
SDG 7 - Energi Bersih dan Terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi energi • Energi terbarukan desa (biogas, panel surya, hemat energi rumah tangga, prinsip 3R)
SDG 11 - Kota dan Permukiman Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Hunian layak dan terjangkau • Desain partisipatif, percontohan perumahan • Penataan permukiman berbasis komunitas
SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi perubahan iklim • Mitigasi dan adaptasi • Pengurangan risiko bencana • Kesiapsiagaan komunitas

	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem peringatan dini
SDG 14 - Ekosistem Lautan	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi perairan • Pengelolaan perikanan berkelanjutan • IUU fishing awareness • Rehabilitasi mangrove • Kolaborasi industri kelautan
SDG 15 - Ekosistem Daratan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan lahan berkelanjutan • Konservasi tanah, agroforestry • Pariwisata berkelanjutan • Perlindungan keanekaragaman hayati

Dalam pelaksanaannya, setiap kegiatan wajib mengintegrasikan identitas dan substansi SDGs secara konsisten seperti:

1. Mencantumkan logo SDGs pada proposal, materi presentasi, banner, modul, dan laporan akhir.
2. Dokumentasi kegiatan harus mencerminkan aktivitas inti program serta menunjukkan partisipasi aktif masyarakat, bukan sekadar dokumentasi seremonial.
3. Laporan akhir wajib memuat capaian *output* dan *outcome*, dampak awal terhadap masyarakat, serta strategi keberlanjutan program sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

BAB 2. PENGABDIAN MASYARAKAT

2.1 Tema Pengabdian Masyarakat

Setiap pengusul dapat memilih salah satu tema dalam pengajuan proposal Hibah PPM “Unpad Berdampak”. Tema akan menjadi acuan dari program atau kegiatan yang akan disusun oleh pengusul. Tema yang menjadi prioritas pelaksanaan PPM adalah sebagai berikut:

2.2.1 Ketahanan Pangan

Tema Ketahanan Pangan dalam skema hibah ini dimaknai sebagai seluruh sistem yang berkaitan dengan produksi, pengolahan, distribusi, konsumsi, hingga pengelolaan limbah pangan yang bersumber dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Pangan tidak hanya dipahami sebagai komoditas untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, tetapi juga sebagai elemen strategis yang menentukan kualitas kesehatan, produktivitas sumber daya manusia, serta stabilitas sosial dan ekonomi.

Mengacu pada kerangka yang dikembangkan oleh *Food and Agriculture Organization*, tema ini mencakup empat dimensi utama, yaitu ketersediaan (*availability*), aksesibilitas (*access*), pemanfaatan atau kualitas dan keamanan pangan (*utilization*), serta stabilitas pasokan (*stability*). Oleh karena itu, ruang lingkup tema pangan dalam skema ini tidak terbatas pada peningkatan produksi semata, tetapi juga mencakup inovasi teknologi budidaya, penguatan kelembagaan petani, sistem distribusi yang efisien, pengurangan kehilangan dan pemborosan pangan, pengembangan pangan fungsional berbasis potensi lokal, hingga model hilirisasi dan kewirausahaan pangan.

Dengan demikian, tema pangan dalam skema ini diarahkan untuk mendorong terbangunnya sistem pangan yang berdampak, inklusif, dan berkelanjutan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan PPM yang berhubungan dengan ketahanan pangan diantaranya:

- 1) Digitalisasi pertanian dan rantai pasok melalui *smart farming* untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses data bagi petani.
- 2) Penguatan kedaulatan benih nasional melalui pengembangan varietas unggul adaptif iklim dan pelestarian plasma nutfah lokal.
- 3) Pertanian berkelanjutan dan regeneratif dengan penerapan praktik rendah emisi, agroforestry, dan konservasi sumber daya.
- 4) Hilirisasi pangan fungsional berbasis komoditas lokal bernilai tambah melalui dukungan sertifikasi dan kemitraan industri.
- 5) Optimalisasi logistik pangan dan *cold chain* guna menekan *food loss* dan menjaga stabilitas pasokan antarwilayah.
- 6) Regenerasi petani dan inkubasi agritech untuk mendorong minat generasi muda pada pertanian berbasis teknologi dan berdaya saing.

2.2.2 Ketahanan Kesehatan

Tema Ketahanan Kesehatan dalam skema hibah ini dimaknai sebagai seluruh upaya terintegrasi yang bertujuan menjaga, meningkatkan, dan memulihkan derajat kesehatan individu maupun masyarakat secara berkelanjutan. Kesehatan tidak hanya dipahami sebagai ketiadaan penyakit, tetapi sebagai kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial sebagaimana dirumuskan oleh *World Health Organization*. Dengan demikian, kesehatan

mencakup dimensi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang saling berkaitan dalam suatu sistem.

Dalam konteks skema ini, tema kesehatan meliputi penguatan sistem layanan kesehatan, peningkatan kualitas dan pemerataan akses pelayanan, inovasi teknologi medis dan bioteknologi, pengembangan obat dan alat kesehatan dalam negeri, transformasi digital kesehatan, serta penguatan ketahanan kesehatan masyarakat. Selain itu, aspek determinan sosial kesehatan seperti lingkungan, perilaku hidup, gizi, sanitasi, dan literasi kesehatan juga menjadi bagian penting dalam ruang lingkup tema ini.

Tema ketahanan kesehatan pada skema ini diarahkan untuk mendorong inovasi berbasis riset dan kolaborasi multipihak guna membangun sistem kesehatan yang tangguh, inklusif, berbasis data, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, kesehatan tidak hanya diposisikan sebagai sektor layanan, tetapi sebagai fondasi utama pembangunan sumber daya manusia dan daya saing bangsa.

Kegiatan-kegiatan PPM yang berhubungan dengan transformasi ekosistem ketahanan kesehatan diantaranya:

- 1) Integrasi dan kemampuan sistem data kesehatan untuk mendukung pemanfaatan big data dan AI dalam peningkatan layanan dan perencanaan kesehatan.
- 2) Penguatan keamanan siber dan literasi digital guna melindungi data pasien dan membangun budaya keamanan informasi di sektor kesehatan.
- 3) Optimalisasi logistik dan rantai dingin regional melalui desentralisasi distribusi dan laboratorium untuk meningkatkan respons layanan kesehatan daerah.
- 4) Hilirisasi inovasi kesehatan melalui kolaborasi riset-industri-pemerintah guna mendorong kemandirian alat kesehatan dan farmasi nasional.
- 5) Standarisasi pengawasan layanan kesehatan untuk menjamin mutu layanan melalui penguatan SDM dan infrastruktur laboratorium.
- 6) Pengembangan bioteknologi dan biomedis sebagai pedoman pemanfaatan teknologi kesehatan maju yang aman, transparan, dan berkeadilan.

2.2.3 Ketahanan Energi

Tema Ketahanan Energi dalam skema hibah ini dimaknai sebagai seluruh upaya pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya energi secara berkelanjutan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan, keandalan, dan keberlanjutan pasokan energi bagi masyarakat dan industri. Energi tidak hanya dipahami sebagai komoditas ekonomi, tetapi sebagai infrastruktur strategis yang menopang pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan sosial. Dalam perspektif global sebagaimana dirumuskan oleh International Energy Agency, sistem energi yang berkelanjutan harus memenuhi aspek keamanan pasokan (*energy security*), akses yang merata (*energy access*), efisiensi, serta transisi menuju sumber energi rendah karbon.

Dalam konteks skema ini, tema energi mencakup pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), efisiensi dan konservasi energi, inovasi teknologi penyimpanan dan distribusi energi, pemanfaatan bioenergi dan *waste-to-energy*, hilirisasi sumber daya strategis seperti mineral pendukung baterai, serta transformasi sistem energi menuju ekonomi hijau dan rendah emisi. Selain itu, aspek tata kelola, model bisnis energi berkelanjutan, pembiayaan hijau, dan integrasi riset dengan kebijakan mitigasi perubahan iklim juga menjadi bagian integral dari ruang lingkup tema ini.

Dengan demikian, tema energi dalam skema ini diarahkan untuk mendorong terbangunnya sistem energi yang mandiri, tangguh, inklusif, dan adaptif, melalui kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, industri, dan masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat (PPM) yang berkaitan dengan ketahanan energi diantaranya:

- 1) Pengembangan bioenergi dan biofuel lanjut untuk meningkatkan efisiensi biomassa rendah emisi melalui penguatan biorefinery dan dukungan dekarbonisasi.
- 2) Elektrifikasi wilayah 3T berbasis IoT dan AI melalui sistem microgrid cerdas guna meningkatkan keandalan dan efisiensi energi terdesentralisasi.
- 3) Akselerasi *waste-to-energy* berbasis komunitas dengan konversi limbah menjadi listrik untuk mendukung ekonomi sirkular dan sanitasi lingkungan.
- 4) Hilirisasi material kritis dan penguatan TKDN guna mendukung industri baterai dan energi surya serta memperkuat rantai pasok nasional.
- 5) Pengembangan natural carbon capture melalui integrasi ekosistem mangrove, gambut, dan hutan dalam pasar karbon nasional yang berkeadilan.
- 6) Inovasi energi transisi dan hilirisasi batubara rendah karbon untuk menekan impor BBM dan menurunkan intensitas emisi.

2.2.4 Ketahanan Maritim

Tema Ketahanan Maritim dalam skema hibah ini dimaknai sebagai seluruh upaya pengelolaan, pemanfaatan, dan penguatan sumber daya kelautan dan wilayah pesisir secara terpadu untuk mendukung kedaulatan, keberlanjutan, dan kesejahteraan nasional. Sebagai negara kepulauan, ruang maritim Indonesia mencakup laut teritorial, perairan kepulauan, zona ekonomi eksklusif, hingga sumber daya hayati dan non-hayati yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, sektor maritim tidak hanya dipahami sebagai aktivitas perikanan atau pelayaran semata, tetapi sebagai sistem strategis yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, pertahanan, teknologi, dan tata kelola.

Selain aspek ekonomi, tema ini juga meliputi penguatan sistem keamanan maritim, mitigasi bencana pesisir, konservasi ekosistem laut, serta integrasi riset dan inovasi dalam mendukung transformasi ekonomi biru (*blue economy*). Dengan demikian, tema maritim dalam skema hibah ini diarahkan untuk membangun ekosistem kelautan yang modern, tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, industri, dan masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat (PPM) dan ketahanan maritim strategis diantaranya mencakup:

- 1) *Ocean digital twin* dan *monitoring real-time* untuk mendukung navigasi cerdas, mitigasi risiko bencana laut, dan optimasi pelayaran nasional.
- 2) Standardisasi desain kapal nasional guna meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), efisiensi galangan, dan daya saing industri perkapalan domestik.
- 3) Digitalisasi produksi perikanan berbasis IoT dan data cuaca untuk meningkatkan mutu industri dan produktivitas tambak.
- 4) Diversifikasi produk mineral untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan mengurangi limbah tambak garam.
- 5) Transformasi pengelolaan sampah laut melalui monitoring digital dan integrasi energi terbarukan di pelabuhan.

2.2.5 Digital

Tema Digital dalam program pengabdian masyarakat ini dimaknai sebagai upaya strategis untuk mendorong kemandirian dan kedaulatan teknologi di tingkat lokal maupun nasional. Digitalisasi tidak hanya dipahami sebagai penerapan layanan berbasis teknologi informasi, tetapi sebagai fondasi ekonomi berbasis pengetahuan yang memperkuat daya saing, keamanan data, dan nilai tambah masyarakat.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat berbasis digital diarahkan pada penguasaan data, pemanfaatan kecerdasan buatan, peningkatan kapasitas sistem komputasi, serta penguatan ekosistem inovasi lokal. Pendekatan ini mencakup pengembangan platform digital komunitas, transformasi digital UMKM, smart village atau smart agriculture, literasi digital, sosialisasi layanan publik elektronik, pemanfaatan data dan analitik, serta program inkubasi inovasi digital.

Dengan demikian, program ini bertujuan membangun ekosistem digital yang mandiri, inovatif, aman, dan berkelanjutan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan masyarakat.

Implementasi program pengabdian dalam lingkup digitalisasi diantaranya mencakup:

- 1) Pelatihan literasi digital untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan teknologi digital, internet, keamanan siber, serta aplikasi produktif untuk kehidupan sehari-hari atau usaha mikro.
- 2) Pengembangan platform digital lokal yang dapat membantu komunitas atau UMKM membuat website, aplikasi, atau toko online untuk memasarkan produk dan meningkatkan akses pasar.
- 3) Pendampingan transformasi digital UMKM yang mendorong usaha kecil dan menengah untuk mengadopsi sistem manajemen digital, pembayaran digital, dan strategi pemasaran online.
- 4) Pemanfaatan data dan analitik yang dapat membimbing komunitas dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti.
- 5) Program inkubasi inovasi digital untuk memfasilitasi ide-ide kreatif masyarakat dalam bentuk hackathon, workshop, atau mentoring untuk menciptakan solusi digital bagi permasalahan lokal.

2.2.6 Pengembangan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan

Pengembangan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan dalam konteks pemberantasan kemiskinan adalah strategi pembangunan yang berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat miskin dan rentan melalui penciptaan akses yang adil terhadap peluang usaha, lapangan kerja, pembiayaan, pendidikan, serta teknologi produktif. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam aktivitas ekonomi sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian secara bertahap. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, pendekatan ini memastikan bahwa manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan, tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan atau ketimpangan baru. Dengan demikian, pemberantasan kemiskinan tidak hanya bersifat karitatif atau jangka pendek, tetapi diarahkan pada transformasi struktural yang memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan komunitas dalam jangka panjang.

Kegiatan-kegiatan PPM yang berhubungan dengan pengembangan ekonomi inklusif dan berkelanjutan diantaranya mencakup:

- 1) Digitalisasi UMKM dan inklusi keuangan berbasis komunitas, berupa pelatihan literasi keuangan, akses fintech, dan pemasaran digital melalui *e-commerce* serta aplikasi pencatatan keuangan untuk meningkatkan omzet dan akses pembiayaan formal.
- 2) Penguatan ekonomi produktif berbasis potensi lokal, melalui pengembangan klaster desa (pertanian, perikanan, kerajinan, ekonomi kreatif) dengan pendekatan *value chain*, pelatihan manajemen, standarisasi produk, dan kemitraan industri.
- 3) Program padat karya inovatif dan *green jobs*, berupa kegiatan berbasis lingkungan seperti rehabilitasi lahan, pengelolaan sampah, dan energi terbarukan desa untuk membuka lapangan kerja sekaligus membangun ekonomi hijau berkelanjutan.
- 4) Inkubasi kewirausahaan sosial dan startup inklusif, melalui pelatihan model bisnis, mentoring, dan dukungan pendanaan awal bagi pemuda dan perempuan prasejahtera berbasis solusi teknologi lokal.
- 5) Integrasi data kemiskinan dan kebijakan berbasis bukti, dengan penguatan sistem data digital serta penyusunan *policy brief* agar intervensi pengentasan kemiskinan lebih tepat sasaran.
- 6) Regenerasi tenaga kerja dan upskilling digital, melalui pelatihan vokasional dan sertifikasi berbasis kebutuhan industri untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi ketergantungan pada sektor informal.

2.2 Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam rangka memastikan bahwa kegiatan PPM berjalan secara sistematis, terarah, terukur, dan berkelanjutan. Universitas Padjadjaran menetapkan berbagai skema pengabdian masyarakat yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, kapasitas keilmuan fakultas, serta arah kebijakan pembangunan nasional dan daerah. Berikut Gambar 2. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

Skema Pengabdian kepada Masyarakat dirancang untuk memberikan ruang partisipasi yang luas bagi dosen di lingkungan fakultas/sekolah dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan humaniora secara aplikatif. Setiap skema memiliki karakteristik, tujuan, mekanisme, serta luaran yang berbeda, namun tetap mengacu pada prinsip pemberdayaan, kemitraan, dan keberlanjutan. Dengan adanya pengelompokan skema ini, diharapkan kegiatan PPM dapat lebih fokus dalam menjawab permasalahan prioritas, memperkuat desa binaan, serta menghasilkan dampak yang terukur baik dalam aspek sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, maupun lingkungan.

Pengembangan skema PPM juga mempertimbangkan integrasi dengan hasil penelitian pembelajaran, serta potensi kolaborasi lintas disiplin dan lintas sektor. Oleh karena itu, pendekatan interdisipliner dan transdisipliner menjadi salah satu landasan dalam penyusunan dan pelaksanaan skema pengabdian. Kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas lokal, serta lembaga lainnya menjadi elemen penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Skema Pengabdian kepada Masyarakat dalam pedoman ini dibagi ke dalam beberapa kategori utama berdasarkan sifat penugasan, mekanisme seleksi, serta unit pengelola program. Secara umum, skema PPM terdiri atas: (1) Skema Penugasan Fakultas/Sekolah; dan (2) Skema yang dikelola oleh Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRHPM), yang mencakup skema penugasan dan skema kompetitif. Masing-masing skema memiliki fokus, karakteristik, serta target luaran yang berbeda, namun tetap berorientasi pada dampak dan keberlanjutan program.

2.2.1 Penugasan Fakultas/Sekolah

Skema Penugasan Fakultas/Sekolah merupakan mekanisme hibah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan penugasan langsung dari DRHPM kepada Fakultas atau Sekolah di lingkungan Universitas Padjadjaran. Skema ini ditujukan untuk mendukung kegiatan strategis universitas, merespons isu prioritas nasional maupun daerah, serta memperkuat peran institusi dalam memberikan solusi berbasis keilmuan secara terarah dan terkoordinasi.

Dalam mekanisme ini, Fakultas/Sekolah bertanggung jawab untuk membentuk tim pelaksana, menyusun rencana kegiatan, serta memastikan ketercapaian target luaran dan dampak program sesuai dengan mandat yang diberikan. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan bersifat kolaboratif, melibatkan dosen lintas program studi, serta memiliki keberlanjutan program di wilayah mitra. Skema penugasan ini menekankan akuntabilitas pelaksanaan, keterpaduan dengan peta jalan pengabdian universitas, serta kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat sasaran.

2.2.1.1 Skema Penerapan TTG

- **Pendahuluan**

Skema Hibah Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada implementasi hasil riset dan inovasi dosen dalam bentuk teknologi aplikatif, sederhana, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Skema ini mendukung hilirisasi hasil penelitian, penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan (pemerintah daerah, UMKM, komunitas, industri kecil), serta peningkatan dampak sosial-ekonomi masyarakat. TTG yang diimplementasikan harus memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) yang memadai untuk diterapkan di lapangan. Program ini diharapkan menjadi jembatan antara laboratorium dan masyarakat, sehingga inovasi akademik dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan.

- **Tujuan TTG**

Tujuan skema TTG sebagai berikut:

1. Menerapkan hasil riset/inovasi dosen dalam bentuk teknologi yang siap digunakan masyarakat.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas usaha mitra.
3. Memberdayakan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan teknologi.
4. Mendorong model hilirisasi berbasis pemberdayaan.
5. Menghasilkan model TTG yang berkelanjutan dan dapat direplikasi.

- **Luaran TTG**

Luaran Skema TTG sebagai berikut:

1. Minimal 1 (satu) unit teknologi tepat guna terimplementasi dan berfungsi dengan baik di mitra sasaran.
2. Modul operasional teknologi.
3. Laporan akhir kegiatan.
4. Publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat (Nasional Terakreditasi Sinta 3).
5. Dokumentasi kegiatan (foto dan video).
6. Kekayaan Intelektual (Paten/Paten Sederhana/Hak Cipta/Desain Industri).

- **Kriteria Pengusul TTG**

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap Unpad aktif (Minimal Pendidikan S3: Lektor).
2. Tim minimal terdiri atas 3 (tiga) anggota.
3. Dapat melibatkan mahasiswa (S1/S2/S3).
4. Memiliki mitra yang jelas dan dibuktikan dengan surat kesediaan bermitra.
5. Teknologi yang diusulkan memiliki TKT minimal 4-6 (siap uji lapangan/siap implementasi terbatas).
6. Proposal harus menunjukkan kebutuhan riil mitra dan potensi dampak terukur.
7. Setiap dosen hanya boleh menjadi ketua pada 1 (satu) judul TTG.

- **Sistematika Pengusulan**

Proposal maksimum 20 halaman (tidak termasuk lampiran) dengan format:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Identitas dan Uraian Umum
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (maksimum 1 halaman)
6. BAB I Pendahuluan (Latar Belakang dan Urgensi)
7. BAB II Solusi dan Metode Implementasi
8. BAB III Target Luaran dan Dampak
9. BAB IV Anggaran dan Jadwal
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran-lampiran

Ditulis menggunakan Times New Roman 12 pt, spasi 1,5

- **Dana Hibah**

Besaran dana maksimal Rp25.000.000 perjudul (sesuai kebijakan tahun berjalan).

Penggunaan dana dapat meliputi:

1. Pengembangan dan modifikasi prototipe TTG
2. Pengadaan bahan/peralatan implementasi
3. Pelatihan dan pendampingan mitra
4. Monitoring dan evaluasi
5. Publikasi dan luaran wajib
6. Belanja Honor dibatasi Maksimal 25%

- **Sumber Dana**

Sumber dana dapat berasal dari:

1. Dana internal Universitas Padjadjaran
2. BPPTN-BH
3. Kerja sama riset dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

- **Penilaian Proposal TTG**

Penilaian dilakukan melalui evaluasi dokumen oleh reviewer dengan komponen penilaian proposal penerapan TTG pada Tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Proposal Penerapan TTG

Komponen	Bobot
Urgensi dan kebutuhan mitra	20%
Kebaruan dan kesiapan teknologi	20%
Metodologi implementasi	20%
Dampak dan keberlanjutan	20%
Kelayakan anggaran	10%
Rekam jejak tim	10%

- **Pelaksanaan dan Pelaporan**

Pelaksanaan Skema Hibah Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dilaksanakan dalam jangka waktu 6–8 bulan dalam satu tahun anggaran. Kegiatan dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan koordinasi mitra, meliputi finalisasi kebutuhan teknologi, penandatanganan komitmen kerja sama, serta penyusunan rencana implementasi teknis di lapangan.
2. Implementasi teknologi, berupa instalasi, penerapan, atau uji operasional teknologi tepat guna pada mitra sasaran.
3. Pelatihan dan pendampingan, untuk memastikan mitra memahami cara penggunaan, perawatan, serta pengelolaan teknologi secara mandiri.
4. Monitoring dan evaluasi, guna menilai efektivitas teknologi, capaian luaran, serta dampak sosial-ekonomi yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, penerima hibah wajib memenuhi kewajiban administrasi dan pelaporan sebagai berikut:

1. Mengisi logbook kegiatan sejak penandatanganan kontrak.
2. Menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Menyerahkan bukti luaran, termasuk artikel publikasi, dokumen HKI, serta dokumentasi kegiatan (video).

2.2.1.2 Skema Desa Binaan

- **Pendahuluan**

Skema Hibah Desa Binaan merupakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis pendampingan berkelanjutan di wilayah desa mitra. Program ini dirancang untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan desa melalui pendekatan multidisiplin, partisipatif, dan berbasis kebutuhan lokal. Desa Binaan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan potensi lokal, serta penciptaan model pembangunan desa yang berkelanjutan dan dapat direplikasi.

Skema ini diharapkan menjadi wahana integrasi Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja universitas.

- **Tujuan Desa Binaan**

Tujuan Skema Desa Binaan sebagai berikut:

1. Mewujudkan desa mitra sebagai model desa mandiri berbasis potensi lokal.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan tata kelola pemerintahan desa.
3. Mendorong penguatan ekonomi masyarakat melalui inovasi dan hilirisasi produk lokal.
4. Mengintegrasikan kegiatan pendidikan, riset, dan pengabdian dalam satu ekosistem desa binaan.
5. Menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

- **Luaran Desa Binaan**

Luaran Skema Desa Binaan sebagai berikut:

1. Dokumen rencana pengembangan Desa Binaan (roadmap 2-3 tahun).
2. Implementasi minimal 2 (dua) program prioritas desa (misal: penguatan UMKM, ketahanan pangan, sanitasi, digitalisasi desa, dll.).
3. Laporan akhir kegiatan.
4. Publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau prosiding nasional.
5. Dokumentasi kegiatan (foto dan video).

- **Kriteria Pengusul Desa Binaan**

Kriteria pengusul desa binaan sebagai berikut:

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap Unpad aktif (minimal S2, Asisten Ahli).
2. Tim minimal terdiri atas 3 (tiga) anggota, dianjurkan lintas disiplin.
3. Memiliki desa mitra tetap yang dibuktikan dengan surat kesediaan bekerjasama dari kepala desa.
4. Proposal memuat analisis kebutuhan desa berbasis data awal (*baseline*).
5. Memiliki rencana pendampingan berkelanjutan minimal 2 tahun.
6. Dapat melibatkan mahasiswa (S1/S2/S3).

- **Sistematika Pengusulan Desa Binaan**

Proposal maksimum 20 halaman (tidak termasuk lampiran) dengan format:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan

3. Identitas dan Uraian Umum
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (maksimum 1 halaman)
6. BAB I Pendahuluan (Analisis situasi dan permasalahan desa)
7. BAB II Rencana Program dan Metode Pendampingan
8. BAB III Target Luaran dan Indikator Dampak
9. BAB IV Anggaran dan Jadwal Kegiatan
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran-lampiran

- **Dana Hibah**

Besaran dana maksimal Rp20.000.000 per judul per tahun (sesuai kebijakan tahun berjalan). Penggunaan dana meliputi:

1. Survei dan pemetaan awal desa
2. Implementasi program pemberdayaan
3. Penguatan kapasitas masyarakat (pelatihan/workshop)
4. Pengadaan sarana pendukung program
5. Monitoring dan evaluasi
6. Publikasi dan luaran wajib.
7. Belanja Honor dibatasi Maksimal 25%

- **Sumber Dana**

Sumber dana dapat berasal dari:

1. Dana internal Universitas Padjadjaran
2. BPPTN-BH
3. Kerja sama riset dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

- **Penilaian Proposal Desa Binaan**

Penilaian dilakukan melalui evaluasi dokumen oleh reviewer dengan komponen penilaian proposal desa binaan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Proposal Desa Binaan

Komponen	Bobot
Analisis kebutuhan dan urgensi desa	25%
Relevansi program dengan potensi lokal	20%
Pendekatan multidisiplin dan keberlanjutan	20%
Dampak sosial-ekonomi	20%
Kelayakan anggaran	10%
Rekam jejak tim	5%

- **Pelaksanaan dan Pelaporan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu tahun anggaran dengan pendekatan bertahap dan partisipatif, meliputi:

1. Pemetaan dan validasi kebutuhan desa (*baseline*).
2. Implementasi program prioritas.
3. Pelatihan dan penguatan kapasitas masyarakat.
4. Monitoring dan evaluasi dampak program.

Dalam pelaksanaan program, penerima hibah wajib:

1. Mengisi logbook kegiatan sejak penandatanganan kontrak.
2. Menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Menyerahkan bukti luaran (publikasi, dokumentasi, dll.).

2.2.1.3 Skema Pengembangan UMKM/BUMDes

- **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak UMKM dan BUMDes menghadapi tantangan dalam aspek manajemen usaha, akses pasar, inovasi produk, legalitas, digitalisasi, hingga tata kelola kelembagaan.

Skema Hibah Pengembangan UMKM/BUMDes dirancang untuk memberikan pendampingan berbasis keilmuan dan inovasi dosen guna meningkatkan kapasitas usaha, daya saing, dan keberlanjutan ekonomi mitra. Program ini mendorong integrasi hasil riset dan pengabdian untuk menghasilkan model penguatan ekonomi berbasis komunitas yang aplikatif dan terukur.

- **Tujuan UMKM/BUMDes**

Tujuan skema ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas manajerial dan tata kelola UMKM/BUMDes.
2. Meningkatkan kualitas produk dan daya saing pasar.
3. Mendorong inovasi produk dan diversifikasi usaha.
4. Mendukung legalitas usaha (NIB, PIRT, Halal, HKI, dll.).
5. Meningkatkan omzet dan keberlanjutan usaha mitra.
6. Mengembangkan model pendampingan UMKM/BUMDes yang dapat direplikasi.

- **Luaran UMKM/BUMDes**

Luaran skema ini adalah:

1. Minimal 1 (satu) UMKM atau BUMDes mitra mengalami peningkatan kapasitas usaha yang terukur.
2. Dokumen rencana bisnis (*business plan*) atau rencana pengembangan usaha.
3. Implementasi minimal 2 intervensi strategis (misal: digital marketing, kemasan baru, pembukuan sederhana, sertifikasi legalitas).
4. Laporan akhir kegiatan.
5. Publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau prosiding nasional.
6. Dokumentasi kegiatan.

- **Kriteria Pengusul UMKM/BUMDes**

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap Unpad aktif (Minimal S2, Asisten Ahli).
2. Tim minimal 3 (tiga) anggota, dianjurkan lintas disiplin.
3. Memiliki mitra UMKM atau BUMDes yang dibuktikan dengan surat kesediaan kerja sama.
4. Proposal memuat analisis kondisi awal usaha (baseline omzet, kapasitas produksi, kendala utama).
5. Program yang diusulkan bersifat aplikatif dan memiliki indikator dampak terukur.
6. Dapat melibatkan mahasiswa (magang, MBKM, tugas akhir).

- **Sistematika Pengusulan**

Proposal maksimum 20 halaman (tidak termasuk lampiran) dengan sistematika:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Identitas dan Uraian Umum
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (maks. 1 halaman)
6. BAB I Analisis Situasi UMKM/BUMDes
7. BAB II Strategi Intervensi dan Metode Pendampingan
8. BAB III Target Luaran dan Indikator Dampak
9. BAB IV Anggaran dan Jadwal
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (Surat Mitra, Baseline Data, dsb.)

Format penulisan: Times New Roman 12 pt, spasi 1,5.

- **Dana Hibah**

Besaran dana maksimal Rp20.000.000 perjudul (sesuai kebijakan tahun berjalan). Dana dapat digunakan untuk:

1. Pelatihan dan pendampingan usaha
2. Pengembangan desain kemasan/branding
3. Pengadaan alat produksi skala kecil
4. Digitalisasi dan pemasaran
5. Sertifikasi legalitas usaha
6. Monitoring dan evaluasi
7. Publikasi dan luaran wajib
8. Belanja Honor dibatasi Maksimal 25%

- **Sumber Dana**

Sumber dana dapat berasal dari:

1. Dana internal Universitas Padjadjaran
2. BPPTN-BH
3. Kerja sama riset dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

- **Penilaian Proposal**

Penilaian dilakukan melalui evaluasi dokumen dengan komponen penilaian proposal pengembangan UMKM/BUMDes pada Tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Proposal Pengembangan UMKM/BUMDES

Komponen	Bobot
Analisis kebutuhan dan urgensi desa	25%
Relevansi program dengan potensi lokal	20%
Pendekatan multidisiplin dan keberlanjutan	20%
Dampak sosial ekonomi	20%

Kelayakan anggaran	10%
Rekam jejak tim	5%

- **Pelaksanaan dan Pelaporan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu tahun anggaran dengan pendekatan bertahap dan partisipatif, meliputi:

1. Pemetaan dan validasi kebutuhan desa (*baseline*).
2. Implementasi program prioritas.
3. Pelatihan dan penguatan kapasitas masyarakat.
4. Monitoring dan evaluasi dampak program.

Dalam pelaksanaan program, penerima hibah wajib:

1. Mengisi logbook kegiatan sejak penandatanganan kontrak
2. Menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Menyerahkan bukti luaran (publikasi, dokumentasi, dll.).

2.2.2 Skema Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRHPM)

Direktorat Riset, Hilirisasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRHPM) Universitas Padjadjaran menyelenggarakan berbagai skema hibah pengabdian sebagai bagian dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi serta upaya penguatan kontribusi akademik terhadap pembangunan nasional dan global. Skema yang dikembangkan diarahkan untuk menghasilkan program pengabdian yang berdampak nyata, berbasis keilmuan, serta berorientasi pada keberlanjutan dan kemitraan strategis.

Dalam pelaksanaannya, skema hibah DRHPM terbagi ke dalam dua mekanisme utama, yaitu penugasan dan kompetitif. Mekanisme penugasan ditujukan untuk mendukung agenda strategis universitas atau program prioritas tertentu yang memerlukan pelibatan dosen secara terarah dan terkoordinasi. Sementara itu, mekanisme kompetitif memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengusulkan program pengabdian secara terbuka melalui proses seleksi berbasis kualitas proposal, inovasi, relevansi, serta potensi dampaknya.

Pembagian mekanisme ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian target strategis institusi dan pengembangan kreativitas serta inovasi sivitas akademika dalam merancang program pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdampak. Mekanisme pelaksanaan hibah dibagi menjadi dua kategori, yaitu **penugasan** dan **kompetitif**.

Skema penugasan merupakan program yang dirancang untuk mendukung prioritas, kebijakan, atau agenda strategis universitas maupun fakultas/sekolah. Dalam skema ini, topik, lokasi, atau mitra kegiatan dapat ditetapkan oleh institusi sesuai kebutuhan pengembangan wilayah, kemitraan, atau target kinerja tertentu. Skema ini bersifat terarah dan fokus pada pencapaian output serta outcome yang telah ditetapkan.

Sementara itu, skema kompetitif merupakan program yang memberikan ruang bagi dosen atau tim pengusul untuk mengajukan proposal secara terbuka sesuai kepakaran dan inovasi yang dimiliki. Seleksi dilakukan melalui mekanisme penilaian proposal berdasarkan kualitas substansi, relevansi, kebaruan, kebermanfaatan, serta potensi keberlanjutan program. Skema ini mendorong kreativitas, kolaborasi multidisiplin, dan solusi inovatif terhadap permasalahan masyarakat.

2.2.2.1 Skema Kebencanaan

- **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi, baik bencana alam (gempa bumi, banjir, longsor, tsunami, erupsi gunung api), non-alam (wabah penyakit), maupun sosial. Kondisi ini menuntut penguatan kapasitas masyarakat dalam mitigasi, kesiapsiagaan, respons, serta pemulihan pascabencana.

Skema Hibah Pengabdian Kebencanaan dirancang untuk mendorong kontribusi keilmuan dosen dalam pengurangan risiko bencana (PRB) berbasis komunitas. Program ini mengintegrasikan hasil riset dan inovasi akademik untuk memperkuat ketangguhan masyarakat, pemerintah desa/kelurahan, sekolah, maupun kelompok rentan dalam menghadapi bencana secara sistematis dan berkelanjutan.

- **Tujuan Kebencanaan**

1. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.
1. Mengembangkan model edukasi dan sistem peringatan dini berbasis komunitas.
2. Menyusun dokumen kajian risiko dan rencana kontinjensi desa/komunitas.
3. Meningkatkan literasi kebencanaan pada kelompok rentan (anak, lansia, difabel).
4. Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna untuk mitigasi dan respons bencana.
5. Menghasilkan model pemberdayaan masyarakat tangguh bencana yang dapat direplikasi.

- **Luaran Kebencanaan**

1. Mengisi logbook kegiatan sejak penandatanganan kontrak.
2. Laporan akhir kegiatan.
3. Publikasi pada media massa
4. Dokumentasi kegiatan (foto dan video)

- **Kriteria Pengusul Kebencanaan**

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap Unpad dengan aktif (Minimal S2, Asisten Ahli).
2. Tim minimal 3 (tiga) anggota, dianjurkan lintas disiplin.
3. Dapat melibatkan mahasiswa.
4. Membuat proposal pengusulan skema kebencanaan.

- **Sistematika Penulisan**

Proposal maksimum 20 halaman (tidak termasuk lampiran) dengan sistematika:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Identitas dan Uraian Umum
4. Daftar Isi
5. Ringkasan (maks. 1 halaman)
6. BAB I Analisis Situasi dan Risiko Bencana
7. BAB II Strategi Intervensi dan Metode Pelaksanaan
8. BAB III Target Luaran dan Indikator Dampak
9. BAB IV Anggaran dan Jadwal
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (Surat Mitra, Peta Risiko Awal, Data Baseline, dll.)

- **Dana Hibah**

Besaran dana maksimal Rp25.000.000-50.000.000 perjudul (sesuai kebijakan tahun berjalan). Dana dapat digunakan untuk:

1. Pelatihan dan simulasi kebencanaan
2. Penyusunan dan pencetakan modul edukasi
3. Pengembangan teknologi tepat guna kebencanaan
4. Monitoring dan evaluasi
5. Publikasi dan luaran wajib
6. Belanja Honor dibatasi Maksimal 25%

- **Sumber Dana**

Sumber dana dapat berasal dari:

1. Dana internal Universitas Padjadjaran
2. BPPTN-BH
3. Kerja sama riset dengan industri atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.

- **Penilaian Proposal Kebencanaan**

Penilaian dilakukan melalui evaluasi dokumen dengan komponen penilaian proposal kebencanaan pada Tabel 5.

Tabel 5. Penilaian Proposal Kebencanaan

Komponen	Bobot
Analisis kebutuhan dan urgensi wilayah	25%
Relevansi program dengan potensi dan kerentanan lokal	20%
Pendekatan multidisiplin dan keberlanjutan	20%
Dampak sosial dan peningkatan kapasitas masyarakat	20%
Kelayakan anggaran	10%
Rekam jejak tim	5%

- **Pelaksanaan dan Pelaporan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu tahun anggaran dengan pendekatan partisipatif dan berbasis risiko, meliputi:

5. Identifikasi dan validasi risiko bencana (*baseline*).
6. Penyusunan rencana aksi bersama mitra.
7. Implementasi program prioritas (edukasi, simulasi, teknologi, dll.).
8. Monitoring dan evaluasi dampak.

Dalam pelaksanaan program, penerima hibah wajib:

1. Mengisi logbook kegiatan sejak penandatanganan kontrak.
2. Menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Menyerahkan bukti luaran (publikasi dan dokumentasi).

2.2.2.2 Skema PMKI

- **Pendahuluan**

Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) merupakan inisiatif kolaboratif 24 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk memperkuat dampak pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan lintas institusi dan lintas disiplin. PMKI mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM), penguatan wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), serta pemulihan pascabencana (khususnya wilayah Sumatera pada skema 2026).

Pendekatan program berbasis implementasi sains dan teknologi tepat guna (TTG), pemberdayaan masyarakat desa, rehabilitasi dan rekonstruksi berbasis *build back better* dan penguatan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi desa.

- **Kriteria Pengusul**

- A. Pelaksana Pengabdian pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host***

1. *Host* adalah Dosen di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
2. *Host* minimal berkualifikasi Magister (S2);
3. *Host* memiliki karya inovasi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat;
4. *Host* harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora serta mitra pelaksana pengabdian yang bersedia untuk melaksanakan pengabdian masyarakat;
5. *Host* dapat terdiri dari hingga 5 (lima) anggota untuk PMKI reguler (tidak dibatasi untuk pemulihan pascabencana Sumatera);
6. *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
7. *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Pelaksanaan.

- B. Mitra Pelaksana**

1. Mitra atau kolaborator kegiatan pengabdian masyarakat adalah minimal 1 (satu) dosen dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
2. Mitra minimal berkualifikasi Magister (S2);

- C. Proposal**

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
2. Proposal di-submit oleh Pelaksana (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;

- **Dana Hibah**

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
2. Pelaksana dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan pendanaan dengan jumlah yang cukup untuk memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik. **Sumber dana berasal dari kontribusi Perguruan Tinggi Utama serta masing-masing Perguruan Tinggi Mitra, disesuaikan dengan ketersediaan dana dari PTNBH, baik sebagai *host* maupun mitra.**

Skema A (reguler): Pelaksana (Host) dapat mengajukan usulan dana maksimum Rp. 250.000.000,00, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar maksimum Rp. 100.000.000,00, dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra maksimum sebesar Rp. 75.000.000,00;

Skema B (pascabencana Sumatera): Pendanaan sebagai host dan mitra tidak dibatasi;

3. Sumber dana bagi pelaksana PMKI (sebagai Host dan Mitra) merujuk pada ketentuan di masing-masing perguruan tinggi.
4. Dana PMKI dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengabdian berupa pembuatan karya TTG, instalasi di lapangan, transportasi, akomodasi, asuransi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publisitas di media berita nasional;
5. Komponen Penggunaan Anggaran PMKI mengacu pada aturan yang ditetapkan DPPM Kemendiktisaintek (Panduan Penelitian dan Pengabdian tahun 2026) yaitu:
 - a) Komponen Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)
 - b) Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)
 - c) Komponen Biaya Pelatihan (maksimal 20%)
 - d) Komponen Biaya Perjalanan Dalam Negeri (maksimal 15%)
 - e) Komponen Biaya Lainnya (maksimal 5%)Teknologi dan Inovasi: minimal 20% dari total dana hibah.

• Mekanisme Pengajuan

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat-pusat di masing-masing 24 PTNBH;
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui website Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) reviewers yang berasal dari 24 PTNBH;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan pengabdian masyarakat, rekam jejak pelaksana, serta ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh pelaksana pengabdian;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh pelaksana utama. Namun, pelaksana mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama pelaksana utama dipersilakan;
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi ke-1 akan diselenggarakan langsung di lokus desa terpilih;
8. Biaya perjalanan dinas untuk pelaksana utama dan/atau pelaksana mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran pengmas yang telah diterima;
9. Jika pelaksana utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka pelaksana mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
10. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui website Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>

- **Luaran Hibah**

1. Minimal 1 publisitas di media cetak menyertakan link hasil publikasi/publisitas kegiatan berupa liputan di media massa cetak atau on 4 line seperti Rubrik Rekacipta ITB di Media Indonesia;
2. Menyertakan link Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial seperti Youtube dan juga website F/S atau P/PP.
3. Tautan publisitas PM dari repositori lain juga dianjurkan, seperti: Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dls.
4. Jenis Luaran sbb:
Penerapan Sains dan Teknologi Tepat Guna (TTG), misalnya:
 - Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Pelatihan atau Pendampingan, misalnya:
 - Pelatihan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dll.);
 - Penyuluhan atau pelatihan berbasis sains atau teknologi;
 - Kampanye kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dll.;
 - Pendampingan peningkatan produksi/pendapatan UKM/IKM/BUMDes.
6. Karya Tulis / Publisitas, misalnya:
 - Buku penerapan IPTEKS bagi masyarakat;
 - Buku ajar untuk peserta didik;
 - Modul pelatihan dan penyuluhan;
 - Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
 - Buku katalog pendampingan pameran;
 - Artikel di media massa cetak atau daring;
 - Jurnal pengabdian masyarakat. Mengisi logbook kegiatan.

- **Jadwal Pelaksanaan**

1. Launching RKI dan PMKI: 11-13 Februari 2026 (Universitas Sriwijaya)
2. Penerimaan Proposal: 13 Februari – 7 Maret 2026
3. Evaluasi Proposal: 7 Maret – 6 April 2026
4. Penetapan Penerima Dana PMKI 2026: 6-16 April 2026
5. Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal:
6. Penandatanganan Kontrak PMKI 2026 : 20 April 2026 (Universitas Sriwijaya)
7. Pelaksanaan Kegiatan PMKI 2026 : 20 April – XX November 2026
8. Pemasukan Laporan Kemajuan: 26 Agustus - 1 September 2026
9. Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1: 2-4 September 2026 (Universitas Pendidikan Indonesia)
10. Pemasukan Laporan Akhir: xx – xx November 2026 Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 : xx – xx November 2026 (Universitas Negeri Semarang)

2.2.2.3 Skema PPM Internasional

- **Pendahuluan**

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang berperan strategis dalam menjawab permasalahan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Sejalan dengan visi internasionalisasi Universitas Padjadjaran, PPM dikembangkan dalam dimensi global melalui kolaborasi lintas negara.

Hibah PPM Internasional atau *International Community Service (ICS)* dirancang untuk memfasilitasi dosen Unpad dalam melaksanakan pengabdian masyarakat bersama mitra perguruan tinggi luar negeri dengan melibatkan dosen dan mahasiswa asing secara langsung (*physical mobility*). Program ini mendukung penguatan *internationalisation at home*, peningkatan inbound mobility, serta kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

- **Tujuan PPM Internasional**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi Internasional, sebagai berikut:

1. Mendorong pengabdian masyarakat berbasis jejaring internasional.
2. Memberikan pengalaman kolaborasi global bagi mahasiswa Unpad.
3. Menghasilkan solusi inovatif berbasis IPTEKS yang aplikatif.
4. Memperkuat reputasi internasional Unpad dalam bidang *community engagement*.
5. Meningkatkan kemitraan akademik global yang berkelanjutan.

- **Skema Hibah**

Pendanaan maksimal **Rp50.000.000 per judul**, dengan komponen:

1. Biaya pelaksanaan kegiatan: Rp10.000.000
2. Transportasi & akomodasi 2 dosen asing: Rp15.000.000
3. Transportasi & akomodasi 5 mahasiswa asing: Rp25.000.000

- **Persyaratan Pengusul**

Persyaratan pengusul dalam skema ini meliputi:

1. Pengusul adalah tim dosen tetap Unpad, terdiri atas 1 ketua (Berkualifikasi S3 (Minimal Lektor) dengan maksimal 2 anggota dosen (Kualifikasi minimal S2 (Asisten Ahli).
2. Setiap dosen hanya dapat menjadi ketua pada satu usulan hibah.
3. Wajib memiliki mitra internasional yang akan mengirimkan 2 dosen asing dan 5 mahasiswa asing.
4. Wajib melampirkan kesediaan dari mitra internasional untuk terlibat dalam PPM
5. Wajib melibatkan mahasiswa Unpad dalam pelaksanaan kegiatan (minimal 5 mahasiswa).
6. Kegiatan dilaksanakan di masyarakat mitra (desa/kota) yang relevan dengan tema PPM.

- Tema Prioritas

Pengusul memilih satu tema berikut:

 1. Pengelolaan Sampah
 2. Ketahanan Pangan
 3. Tuberculosis dan Stunting
 4. Perubahan Sosial Budaya
 5. Ekonomi Kreatif
 6. Perubahan Iklim.

- Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM internasional diprioritaskan di desa binaan Universitas Padjadjaran, sesuai yang ditetapkan dalam Keputusan Rektor No.1206/UN6.RKT/Kep/HK/2025 tentang Desa Binaan Universitas Padjadjaran tahun 2025 (salinan SK dapat diakses di web DRHPM).

- Luaran yang Diharapkan

Luaran Wajib

 1. Laporan akhir (substansi dan keuangan).
 2. Publikasi ilmiah / *policy brief* / video dokumentasi.
 3. Penguatan jejaring internasional dengan mitra luar negeri.
 4. Peningkatan dosen asing
 5. Peningkatan mahasiswa internasional (*inbound mobility*)
 6. Peningkatan kapasitas masyarakat sesuai tema kegiatan.

- Mekanisme Pengajuan Usulan
 1. Proposal diajukan melalui sistem siat Universitas Padjadjaran.
 2. Dokumen usulan terdiri dari:
 - a. Halaman pengesahan (ditandatangani Ketua Pengusul dan Dekan).
 - b. Ringkasan kegiatan.
 - c. Rencana kegiatan (topik/tema, latar belakang, tujuan, urgensi kegiatan, jadwal, lokasi, metode).
 - d. Susunan tim dosen pengusul
 - e. Mitra internasional (dilengkapi *Letter of Commitment/LoC*).
 - f. Rencana anggaran.
 3. Usulan diajukan dalam format PDF sesuai jadwal yang ditetapkan.

- Penilaian Proposal

Penilaian dilakukan melalui evaluasi dokumen dengan komponen komponen penilaian proposal PPM Internasional pada Tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Proposal PPM Internasional

Komponen	Bobot
Relevansi dengan tema	30%
Komitmen mitra internasional	30%
Inovasi dan keberlanjutan	15%

Keterlibatan mahasiswa	15%
Kelayakan anggaran	10%

- Seleksi Proposal

1. Sosia Sosialisasi Program: Awal September 2026
2. Penerimaan Proposal: 5– 30 September 2026
3. Evaluasi Proposal: 1 Oktober –10 Oktober 2026
4. Penetapan Penerima Hibah: 15 Oktober 2026
5. Pengumuman Penerima: 19 Oktober 2026
6. Pelaksanaan Kegiatan: 25 Oktober 2026 – Juni 2027
7. Laporan Kemajuan: Maret 2027
8. Monitoring & Evaluasi: Minggu ke-2 Maret 2027
9. Laporan Akhir & Diseminasi: 10-12 Juli 2027

- Pelaksanaan dan Pelaporan

Kegiatan dilaksanakan selama ± 8 bulan dalam satu tahun anggaran, dengan melibatkan kolaborasi aktif antara tim dosen Unpad dan mitra internasional secara *physical mobility*.

Tahapan pelaksanaan meliputi koordinasi dengan mitra internasional, observasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat, implementasi program bersama dosen dan mahasiswa asing, pelatihan serta pendampingan masyarakat, hingga monitoring dan evaluasi untuk memastikan capaian luaran dan dampak kegiatan.

Penerima hibah wajib melaksanakan administrasi kegiatan secara tertib melalui pengisian logbook, penyampaian laporan kemajuan, serta penyusunan laporan akhir sesuai format yang ditetapkan. Selain itu, tim wajib mengunggah bukti luaran (artikel, video, dokumentasi kegiatan) serta mengikuti Monitoring & Evaluasi dan diseminasi hasil. Seluruh pelaporan dilakukan melalui sistem daring yang ditetapkan oleh DRHPM Universitas Padjadjaran.

- Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program ditandai dengan terlaksananya kolaborasi internasional berbasis *physical mobility* yang melibatkan dosen dan mahasiswa asing secara aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Indikator lainnya meliputi peningkatan inbound mobility, tercapainya luaran publikasi dan dokumentasi, dampak terukur terhadap masyarakat mitra, serta keberlanjutan kerja sama internasional pasca pelaksanaan program.

2.2.2.4 Skema Ekspedisi Patriot

- **Pendahuluan**

Tim Ekspedisi Patriot merupakan tim yang diinisiasi Kementerian Transmigrasi bersama Perguruan Tinggi Mitra, melibatkan akademisi, mahasiswa, peneliti, dan praktisi multidisiplin dalam kajian strategis di Kawasan Transmigrasi guna mengidentifikasi potensi sosial budaya, ekonomi, lingkungan, kelembagaan, dan infrastruktur; peluang investasi; serta, rekomendasi kebijakan berbasis riset termasuk melakukan pendampingan terhadap penerima Beasiswa Patriot, serta menyusun rekomendasi kebijakan berbasis riset guna mencapai sasaran pengembangan kawasan transmigrasi yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan peningkatan kualitas dan 5 kuantitas SDM unggul di kawasan transmigrasi yang bermuara pada terbangunnya ekosistem ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan di kawasan transmigrasi.

- **Tujuan Ekspedisi Patriot**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi Internasional, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian komprehensif kawasan transmigrasi meliputi aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan, kelembagaan, dan infrastruktur sebagai dasar perencanaan pengembangan.
2. Mendorong eksperimen dan penerapan inovasi berbasis potensi lokal untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah komoditas, dan pertumbuhan ekonomi kawasan.
3. Memberdayakan masyarakat transmigrasi melalui peningkatan kapasitas SDM, pelatihan, pendampingan usaha, dan penguatan kelembagaan ekonomi komunitas.
4. Memperkuat ekosistem pendidikan dan akademik melalui penyediaan data riset, dukungan penelitian mahasiswa, dan kolaborasi perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat.
5. Menyusun rekomendasi kebijakan dan model pengelolaan kawasan yang efektif, berkelanjutan, serta mendorong investasi dan keterlibatan multipihak.

- **Tema Ekspedisi Patriot**

Tema riset ini dikelompokkan dalam beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Riset Sosial dan Ekonomi Masyarakat Transmigrasi
2. Riset Potensi Sumber Daya Alam dan Pertanian
3. Riset Infrastruktur dan Aksesibilitas Kawasan Transmigrasi
4. Riset Keberlanjutan Lingkungan dan Ketahanan Iklim
5. Riset Tata Kelola dan Investasi Kawasan Transmigrasi

- **Struktur Tim Ekspedisi Patriot**

Tim Ekspedisi Patriot terdiri dari beberapa peran dengan komposisi sebagai berikut:

1. Koordinator Tim (1 orang) - bertanggung jawab atas kepemimpinan tim dan komunikasi dengan stakeholder

2. Peneliti Utama (2-3 orang) - bertanggung jawab atas desain dan metodologi penelitian
 3. Fasilitator Masyarakat (1-2 orang) - bertanggung jawab atas interaksi dan pemberdayaan Masyarakat
 4. Spesialis Bidang (sesuai kebutuhan) - ahli di bidang pertanian, ekonomi, sosial, atau teknologi
 5. Setiap Tim Ekspedisi minimal beranggotakan 5 orang dengan kompetensi yang beragam untuk memastikan pendekatan multi-disiplin masyarakat.
- **Persyaratan Pengusul**
Tim Ekspedisi Patriot terdiri dari beberapa persyaratan dengan sebagai berikut:
 1. Peserta memiliki kualifikasi pendidikan S3/S2 (Koordinator Tim dan Peneliti Utama), dan S1/S1 on going (Fasilitator Masyarakat dan Spesialis Bidang).
 2. Sudah berpengalaman dalam melakukan penelitian (setidaknya 2 penelitian) di bidang pengembangan masyarakat, pertanian, ekonomi lokal, atau bidang lain yang relevan dengan transmigrasi dan dibuktikan dengan surat/sertifikat pengalaman kerja bagi koordinator tim.
 3. Aktif berorganisasi.
 4. Kemampuan menulis laporan penelitian, artikel ilmiah, atau proposal penelitian dengan baik.
 5. Kemampuan untuk mengkomunikasikan temuan secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis.
 6. Mampu bekerja dalam tim dan beradaptasi dengan lingkungan.
 7. Bersedia menetap di lokasi transmigrasi selama masa kontrak (untuk Fasilitator Masyarakat dan Spesialis Bidang).
 8. Memiliki asuransi kesehatan yang masih berlaku
 - **Dana Hibah**
Berikut dukungan pendanaan yang diberikan kepada Tim Ekspedisi Patriot meliputi:
 1. Insentif bulanan (dibayarkan setelah laporan diverifikasi)
 2. Biaya riset/kegiatan lapangan
 3. Biaya transportasi ke lokasi transmigrasi
 4. Biaya sewa kendaraan dan tempat tinggal di kawasan
 - **Sumber Dana**
Pendanaan Program Tim Ekspedisi Patriot bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Tahun Anggaran 2026 Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset, pendampingan, operasional lapangan, serta insentif tim, dan dikelola sesuai dengan ketentuan tata kelola keuangan negara berbasis kinerja dan output kegiatan.

- Pelaksanaan Penempatan

Tim Ekspedisi Patriot ditempatkan di Kawasan Transmigrasi yang ditetapkan oleh Kementerian Transmigrasi sesuai arah pelaksanaan Program Transmigrasi Patriot. Setiap kawasan memiliki potensi dan karakteristik khusus yang dikembangkan menjadi kawasan transmigrasi tematik, seperti tematik pangan, maritim, pariwisata, dan sektor strategis lainnya. Masa penempatan awal berlangsung selama 3-4 bulan dan dapat diperpanjang seiring dimulainya proses pembelajaran Penerima Beasiswa Patriot.

Dalam pelaksanaannya, setiap kawasan dapat terdiri dari 2 hingga 10 Tim Ekspedisi Patriot dengan target output yang berbeda sesuai kebutuhan kawasan. Pada tahap awal, tim melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan sesuai output yang ditetapkan. Pada tahap lanjutan, tim melakukan pendampingan kepada Penerima Beasiswa Patriot dengan skema 1 Koordinator/Peneliti Utama mendampingi maksimal 10 penerima beasiswa. Pendampingan dilakukan pada saat orientasi lapangan dan selama proses perkuliahan, dengan tujuan memastikan penerima beasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk menjawab permasalahan dan mengembangkan potensi kawasan transmigrasi.

- Pelaporan

Untuk memastikan efektivitas implementasi program, Tim Ekspedisi Patriot wajib mengikuti mekanisme pelaporan berkala sebagai berikut:

1. Laporan bulanan: ringkasan kegiatan dan capaian
2. Laporan akhir, yang berisi temuan utama, rekomendasi kebijakan berbasis data untuk optimalisasi potensi kawasan transmigrasi, serta roadmap pengembangan kawasan transmigrasi. Laporan disampaikan kepada Kementerian Transmigrasi, pemerintah daerah, akademisi, dan investor untuk digunakan sebagai bahan pengambilan Keputusan
3. Publikasi, laporan tersebut akan disampaikan ke instansi terkait, melalui seminar atau jurnal akademik.

- Output yang Diharapkan

1. Dokumen Riset dan Model Pengembangan Kawasan

Tim Ekspedisi Patriot menghasilkan laporan penelitian berbasis data yang memetakan potensi sosial, ekonomi, dan lingkungan kawasan transmigrasi. Output ini mencakup pemetaan komoditas unggulan, strategi pengembangannya, serta model pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas atau koperasi yang dapat dijadikan rujukan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan.

2. Rekomendasi Kebijakan dan Tata Kelola Kawasan

Tim menyusun rekomendasi kebijakan berbasis riset, termasuk skema investasi, model pengelolaan lahan, dan tata kelola kawasan yang mendorong penguatan ekonomi komunitas. Rekomendasi ini diharapkan dapat diadopsi oleh pemerintah daerah serta menjadi dasar pengembangan kawasan transmigrasi yang berkelanjutan.

3. Publikasi Ilmiah dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Kegiatan ekspedisi menghasilkan publikasi akademik dan diseminasi hasil riset melalui jurnal maupun forum ilmiah, sekaligus melaksanakan

pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat transmigrasi. Upaya ini bertujuan memperkuat kapasitas SDM, ekosistem pendidikan, serta keterampilan produktif masyarakat dalam mendukung pembangunan kawasan secara berkelanjutan.

- Indikator Keberhasilan

1. Indikator Output

Keberhasilan diukur dari tersusunnya minimal satu laporan komprehensif mengenai potensi dan permasalahan kawasan transmigrasi, terpetakannya minimal satu komoditas unggulan beserta strategi pengembangannya, serta tersusunnya model pemberdayaan ekonomi berbasis komoditas unggulan yang aplikatif dan sesuai dengan karakteristik kawasan.

2. Indikator Outcome

Keberhasilan lanjutan ditandai dengan diadopsinya minimal satu rekomendasi kebijakan oleh pemerintah daerah atau pemangku kepentingan terkait, serta terjalinnya kerja sama berkelanjutan antara kawasan transmigrasi dengan minimal satu institusi pendidikan tinggi atau mitra strategis lainnya.

3. Indikator Dampak (*Impact*)

Dalam jangka menengah, program diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia transmigrasi, penguatan kelembagaan ekonomi lokal, serta tumbuhnya aktivitas ekonomi berbasis potensi unggulan yang mendorong kemandirian dan keberlanjutan pembangunan kawasan transmigrasi.

2.3 Linimasa Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD Berdampak 2026

Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD Berdampak Tahun 2026 dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berjenjang sebagai berikut:



Gambar 2. Linimasa Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD berdampak 2026

Pelaksanaan Hibah PPM UNPAD Berdampak Tahun 2026 dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terjadwal guna menjamin proses seleksi, implementasi, serta pelaporan kegiatan berjalan secara tertib dan akuntabel. Linimasa ini menjadi acuan resmi bagi seluruh pengusul dan penerima hibah.

Program diawali dengan pengumuman penerimaan proposal pada 5 Maret 2026. Selanjutnya, pada periode 6-16 Maret 2026, dilakukan penugasan tim PPM serta penyusunan Proposal Induk PPM dan proposal masing-masing ketua pelaksana. Seluruh proposal wajib diunggah paling lambat 17 Maret 2026 melalui sistem yang ditetapkan. Proposal yang masuk akan melalui proses review oleh tim penilai pada 30 Maret hingga 6 April 2026. Hasil seleksi dan penetapan penerima hibah diumumkan pada 7 April 2026. Tahap berikutnya adalah penandatanganan kontrak pelaksanaan kegiatan pada 8-10 April 2026, yang menandai dimulainya periode pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan kegiatan, penerima hibah wajib menyampaikan laporan kemajuan dan mengikuti monitoring serta evaluasi pada 10-28 Agustus 2026 sebagai bentuk pengendalian mutu dan evaluasi capaian sementara. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan penyampaian laporan akhir pada 3-10 November 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif. Kepatuhan terhadap linimasa yang telah ditetapkan merupakan bagian dari komitmen profesionalisme pelaksanaan program dan dapat menjadi pertimbangan dalam evaluasi serta partisipasi pada skema hibah berikutnya.

BAB 3. Penutup

3.1 Laporan tahunan

Laporan tahunan disampaikan ke Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian pada Masyarakat melalui sistem siat Unpad oleh masing-masing penerima hibah, selambat lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja dari tanggal berakhirnya masa pelaksanaan. Laporan tahunan akan menjadi landasan evaluasi pelaksanaan PPM yang akan menentukan perpanjangan kontrak untuk tahun selanjutnya atau pemutusan kontrak.

3.2 Penutup

Pertanyaan terkait program ini dapat disampaikan ke:

Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM)

Universitas Padjadjaran Gedung Rektorat Lantai 4

Jalan Ir. Soekarno KM 21 Jatinangor, Kabupaten Sumedang, 45363 Jawa Barat

e-mail: ppppm@unpad.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Pernyataan Ketua Pengusul

KOP FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....
yang diusulkan dalam skema(tulis skema penelitian/pengabdian)..... untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

Dekan Fakultas

Jatinangor,.....

Ketua Tim PPM

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA “UNPAD BERDAMPAK” HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN

1. Judul Kegiatan :

Ketua Tim :

.....

Tahun : 2026

1. Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotokopi, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, jilid, pembuatan alat bagi mitra, bahan laboratorium, pulsa atau internet (maksimum 40%).

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Bahan habis pakai 1						
Bahan habis pakai 2						
Bahan habis pakai n						
Sub Total (Rp)						

2. Perjalanan untuk survei atau sampling data/sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, akomodasi, konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 60%).

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Perjalanan 1						
Perjalanan 2						
Perjalanan n						
Sub Total (Rp)						

3. Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya (maksimum 40%).

Sewa	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Sewa per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Sewa 1						
Sewa 2						
Sewa n						
Sub Total (Rp)						
Total anggaran yang diperlukan Tahun 2026 (Rp)						

4. dst.

Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya
“UNPAD BERDAMPAK”
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN
2026

No	Judul Kegiatan	Total Anggaran
1.	Judul Kegiatan 1	
2.	Judul Kegiatan 2	
3.	Judul Kegiatan 3	
n	dst	
Total Anggaran yang Diajukan Tahun 2026		

Lampiran 3. Surat Keterangan Pelaksanaan Observasi

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama dan gelar lengkap :
NIK/NIP :
Jabatan :
Nomor telepon :

Menyatakan bahwa perwakilan pelaksana PPM “Unpad Berdampak” dari Fakultastelah melaksanakan kunjungan dan observasi pada wilayah pada hari tanggal
Kegiatan yang dilakukan berupa

Surat pernyataan pelaksanaan observasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan untuk keperluan pendaftaran PPM “Unpad Berdampak” tahun

Perwakilan Pelaksana PPM,
(tanda tangan)

Lokasi, tanggal bulan tahun
Jabatan,
(meterai 10000) (tanda tangan)

Nama dan gelar lengkap
NIP/NIK

Nama dan gelar lengkap
NIP/NIK

* Diisi oleh pejabat kecamatan atau desa yang berwenang

Lampiran 4. Format Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	.../.../.....	Catatan: Dokumen Pendukung: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
dst	dst	Dan seterusnya

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dan sebagainya) dilampirkan (diunggah).

Lampiran 5. Format Laporan Kemajuan

a. Sampul Muka

<p style="text-align: center;">LAPORAN KEMAJUAN</p> <p style="text-align: center;">..... *</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Tahun ke- dari rencana tahun</p> <p style="text-align: center;">Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">NAMA PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p>

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Puslit/Pusdi :

Pelaksana

Nama Lengkap :

NIDN :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)

Nama Lengkap :

NIDN :

Fakultas :

Anggota (2)

Nama Lengkap :

NIDN :

Fakultas :

Anggota (ke-n)

Nama Lengkap :

NIDN :

Fakultas :

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp

Biaya Keseluruhan : Rp

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Periset,

Tanda tangan

Nama Lengkap

NIP/NIK

Menyetujui,

Kepala Pusat Riset/Pusat Studi/

Pusat Unggulan Unpad,

Tanda tangan

Nama Lengkap

NIP/NIK

Dekan,

Tanda tangan

Nama Lengkap

NIP/NIK

c. Sistematika Laporan

Laporan Akhir Tahun Penelitian
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB. 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
BAB 4. METODE PENGABDIAN
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
BAB 7. KESIMPULAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
Artikel Ilmiah (draft, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>)
HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya

Lampiran 6. Format Surat Pernyataan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____
Jabatan : _____
Nama Lembaga/Yayasan/Institusi* : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi MITRA dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran dengan tema/judul:

yang diusulkan oleh Ketua Pelaksana Pengabdian,

Nama : _____
NIDN/NIP : _____
Jabatan Fungsional : _____
Prodi/fakultas : _____
Universitas/Institut : Universitas Padjadjaran

untuk tahun anggaran 2026, dengan komitmen sebagai berikut:

1. Bersedia mengikuti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hingga selesai.
2. Bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga menghasilkan luaran yang diwajibkan sesuai skema hibah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....

Mitra

ttd+materai Rp.10.000,-

Catatan: Format surat dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra